

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN GARMENT PT X DI DAERAH SOLO

**Awanda Erza Eka Putri
Yanies Novira Soedarmadi**

Progam Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: awandaputri2903@gmail.com

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman trend fashion semakin meningkat membuat ekspor tekstil di Indonesia mengalami kenaikan yang membuat target pekerjaan setiap karyawan ikut mengalami peningkatan, sehingga membuat para karyawan garment memiliki tingkat kesulitan pekerjaan tinggi yang membuat beban kerja meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan garment PT X di daerah Solo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana dengan bantuan software IBM SPSS (Statistical Package for the Social Ssciences) 23 for windows. Penelitian ini menggunakan grand theory komitmen organisasi yaitu Meyer dan Allen (1997) serta Beban Kerja menggunakan teori Reid dan Nygren (1988). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan garment yang bekerja pada bagian weaving yang berjumlah 224 karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 94,2% subjek penelitian ini memiliki beban kerja sedang dan 5,8% subjek penelitian memiliki beban kerja tinggi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa hipotesis beban kerja diterima (H_a) yaitu terdapat pengaruh beban kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan garment PT X di daerah Solo dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Pengaruh beban kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan garment PT X di daerah solo sebesar 7,9%.

Kata Kunci: Beban Kerja, Karyawan Garmen, Komitmen Organisasi

THE EFFECT OF WORKLOAD ON ORGANIZATIONAL COMMITMENT OF GARMENT EMPLOYEES OF PT X IN SOLO AREA

Awanda Erza Eka Putri
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: awandaputri2903@gmail.com

ABSTRACT

As time goes by, fashion trends are increasing, causing textile exports in Indonesia to increase, which causes the job targets of each employee to increase, resulting in garment employees having a high level of job difficulty, which causes the workload to increase. This research aims to determine PT X garment employees' workload and organizational commitment in the Solo area. This research uses quantitative methods using a Likert scale. The data analysis technique used is a simple linear regression with the help of IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 23 for Windows software. This research uses the grand theory of organizational commitment, namely Meyer and Allen (1997) and workload using the theory of Reid and Nygren (1988). The research subjects used were garment employees who worked in the weaving section, totaling 224 employees. The data collection technique uses a random sampling technique. The research results showed that 94.2% of the research subjects had a moderate workload, and 5.8% had a high workload. The results of this research show that the workload hypothesis is accepted (H_a), namely that there is an influence of workload on organizational commitment among PT X garment employees in the Solo area with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The influence of workload on organizational commitment among PT X garment employees in the Solo area is 7.9%.

Keywords: Garment Employee, Organizational Commitment, Workload